

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Sustainable Value Stream Mapping* (Sus-VSM), kondisi eksisting proses pergudangan di Gudang Pusat masih menunjukkan dominasi aktivitas *Non Value Added* (NVA) dan *Necessary Non Value Added* (NNVA). Hasil identifikasi menunjukkan adanya lima jenis pemborosan utama, yaitu *waiting*, *transportation*, *inventory*, *motion*, dan *overprocessing* yang berdampak pada tingginya *lead time* sebesar 4505,31 menit dan rendahnya *Process Cycle Efficiency* (PCE) sebesar 0,81%. Setelah dilakukan perbaikan, *lead time* menurun menjadi 4384,19 menit dan nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) meningkat menjadi 0,83%, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kinerja proses pergudangan.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan 5 *Whys*, diperoleh usulan perbaikan berupa digitalisasi proses dan perbaikan sistem kerja melalui implementasi *Warehouse Management System* (WMS), penggunaan *Radio Frequency Identification* (RFID), penataan ulang tata letak gudang dengan konsep *zoning* dan *slotting*, serta integrasi sistem perencanaan dan *approval workflow* guna mendukung kelancaran dan keberlanjutan proses pergudangan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk menerapkan secara bertahap usulan perbaikan yang telah dibuat, khususnya pada penggunaan RFID dan *digital approval material*, guna meningkatkan efisiensi proses pergudangan dan mempercepat aliran informasi dengan didukung kesiapan infrastruktur serta pelatihan operator agar pengembangan sistem dapat berjalan optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan evaluasi lanjutan terhadap usulan *future state Sustainable Value Stream Mapping (Sus-VSM)*, serta mengembangkan analisis dengan menambahkan indikator keberlanjutan yang lebih beragam dan mengombinasikan dengan metode lain, seperti simulasi proses, agar hasil perbaikan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.